

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari Perencanaan Geometrik dan Tebal Perkerasan Pada Ruas Jalan Kedaton – Trans Unit XVI STA 8+000 – STA 13+000 Kabupaten OKU Provinsi Sumatera Selatan ini antara lain:

1. Jalan yang direncanakan termasuk ke dalam jalan arteri kelas I dimana lebar perkerasan 2 x 3,5 m dengan kemiringan melintang 2% dan lebar bahu jalan 2 x 2 m dengan kemiringan melintang 5%. Jalan ini dapat dilalui semua jenis kendaraan dengan batas kecepatan rencana yaitu 80 km/jam.
2. Pada jalan ini terdapat 9 tikungan yaitu 3 buah tikungan *Spiral-spiral*, 3 buah tikungan *Spiral-Circle-Spiral*, dan 3 buah tikungan *Full Circle*. Dengan volume pekerjaan galian sebesar 104.471,61 m³ dan volume pekerjaan timbunan sebesar 46.986,36 m³.
3. Perkerasan jalan menggunakan perkerasan kaku dengan mutu beton K-350 dan mutu baja U-39 dengan tebal plat 18 cm. Untuk lapis pondasi bawah menggunakan sirtu = 15 cm.
4. Rencana Anggaran Biaya (RAB) untuk membangun jalan ini diperlukan dana sebesar Rp. 46.801.777.457,61 (Empat Puluh Enam Miliar Delapan Ratus Satu Juta Tujuh Ratus Tujuh Puluh Tujuh Ribu Empat Ratus Lima Tujuh Rupiah). Dengan waktu pelaksanaan 152 hari kerja.

5.2 Saran

Dalam pembuatan laporan Tugas Akhir ini ada beberapa saran yang dapat penulis sampaikan antara lain :

1. Perencanaan jalan raya harus direncanakan sesuai dengan fungsi kegunaan jalan tersebut dan harus mempunyai acuan atau pedoman yang berlaku dan lebih mengutamakan unsur keselamatan dan kenyamanan bagi pengguna jalan.

2. Penentuan permukaan tanah rencana diusahakan tidak terlalu jauh berbeda dari permukaan tanah asli sehingga dapat memperkecil biaya untuk galian dan timbunan.
3. Perencanaan drainase dan gorong-gorong (*box culvert*) disesuaikan dengan kondisi trase yang direncanakan dan menganalisa debit air hujan sesuai dengan data curah hujan yang ada.
4. Pengawasan yang baik dan ketelitian terhadap pelaksanaan pekerjaan proyek sangat diperlukan terutama dalam pengendalian mutu.